

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian mengenai pemanfaatan instrumen CWLS untuk pengadaan fasilitas kesehatan di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prioritas masalah secara umum dalam pemanfaatan instrumen CWLS untuk pengadaan fasilitas kesehatan di Indonesia adalah dimensi promosi. Pada kategori ini, penilaian para ahli terhadap masalah tersebut memiliki kesepakatan yang kuat. Sebagaimana yang diketahui bahwa wakaf uang merupakan jenis wakaf kontemporer yang baru di Indonesia bahkan di dunia. Dengan demikian, masyarakat kurang bahkan tidak akan mengetahui tentang instrumen CWLS apabila tidak dilakukannya kegiatan promosi.
2. Prioritas solusi secara umum dalam pemanfaatan instrumen CWLS untuk pengadaan fasilitas kesehatan di Indonesia adalah dimensi promosi. Pada kategori ini, penilaian para ahli terhadap solusi tersebut memiliki kesepakatan yang kuat. Hal ini mengingat bahwa kegiatan promosi merupakan salah satu sarana berkomunikasi kepada masyarakat mengenai instrumen CWLS. Sehingga, adanya promosi tersebut diharapkan masyarakat akan berwakaf melalui instrumen CWLS.
3. Prioritas strategi secara keseluruhan dalam pemanfaatan instrumen CWLS untuk pengadaan fasilitas kesehatan di Indonesia adalah adanya pelaksanaan kelas literasi wakaf oleh Kementerian Agama dan Badan Wakaf Indonesia kepada masyarakat. Adapun penilaian para ahli terhadap indikator strategi tersebut memiliki kesepakatan sedang. Ini berarti terdapat pilihan strategi lain yang dipilih oleh responden para ahli, khususnya antara peningkatan literasi dan peningkatan promosi. Hal ini mengingat bahwa di antara responden para ahli memiliki latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman yang berbeda terhadap strategi yang ditawarkan.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

### 5.2.1 Implikasi

#### 1. Teoritis

Penelitian mengenai pemanfaatan instrumen CWLS pada bidang kesehatan masih sedikit dilakukan di Indonesia maupun di luar negeri jika dibandingkan dengan penelitian mengenai pemanfaatan instrumen CWLS pada bidang lainnya. Selain itu, penelitian mengenai pemanfaatan instrumen CWLS pada bidang kesehatan dengan memasukkan dimensi promosi pada setiap kluster baik dari aspek masalah, solusi, dan strategi juga masih jarang dilakukan. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang wakaf, khususnya yang berkaitan dengan instrumen CWLS.

#### 2. Praktis

Dalam penelitian ini telah dihasilkan berbagai prioritas masalah, solusi, serta strategi mengenai pemanfaatan instrumen CWLS pada bidang kesehatan. Adapun harapannya, penelitian ini dapat berguna bagi para *stakeholder* CWLS agar dapat lebih memperhatikan bagaimana strategi-strategi yang seharusnya dirancang agar pemanfaatan instrumen CWLS ini lebih optimal.

### 5.2.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat mendukung instrumen CWLS sebagai sumber alternatif pengadaan fasilitas kesehatan, mengingat bahwa anggaran kesehatan di Indonesia masih terjadi kekurangan dana. Pemerintah juga diharapkan dapat memperkuat regulasi yang berkaitan dengan CWLS agar pengembangan CWLS untuk ke depannya tidak mengalami stagnan. Selain itu, pemerintah memberikan dukungan berupa upaya sosialisasi kepada masyarakat mengenai CWLS.
2. Bagi LKS-PWU diharapkan dapat melakukan kampanye secara nasional dengan melibatkan semua bank syariah yang bertugas sebagai LKS-PWU untuk ikut serta mengambil peran dalam mempromosikan instrumen CWLS kepada masyarakat.

3. Bagi *nadzir* diharapkan untuk bekerja secara professional dalam menjalankan amanahnya sebagai pengelola harta wakaf dengan cara meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. Selain itu, *nadzir* juga diharapkan rutin mempublikasikan laporan keuangan wakaf secara transparan dan akuntabel guna meningkatkan kepercayaan masyarakat.
4. Bagi akademisi diharapkan dapat memberikan kontribusinya melalui penelitian-penelitian yang dikaji serta membantu menyebarkan informasi mengenai instrumen CWLS dalam berbagai *platform*.
5. Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih aktif dalam meningkatkan literasi mengenai wakaf agar pemahaman mengenai wakaf dapat lebih luas serta merelakan sebagian hartanya untuk investasi akhirat.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji validitas terkait indikator dari masing-masing aspek, menambah jumlah responden, melakukan wawancara secara intens serta memastikan responden paham mengenai masalah yang sedang diteliti. Selain itu, disarankan untuk memperbaharui aspek-aspek yang akan diteliti serta alat analisis yang akan digunakan.